

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk di dalam jenis penelitian lapangan, yang mengacu pada penelitian yang menangani masalah tertentu dengan memperhatikan latar belakang serta kondisi aktual subjek penelitian serta interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali informasi lebih lanjut tentang subjek tertentu dengan niat memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek tersebut.<sup>31</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menurut Strauss dan Corbin, merujuk pada jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh melalui penggunaan prosedur-prosedur statistik atau metode kuantitatif. Penelitian kualitatif umumnya dapat diterapkan dalam studi tentang kehidupan sosial, sejarah, perilaku, fungsionalisasi organisasi, interaksi sosial, dan berbagai aspek lainnya.<sup>32</sup>

Ciri pendekatan kualitatif menurut Finlay, sebagaimana dikutip oleh Gunawan, yakni:

- a. Peranan penelitian dalam membentuk pengetahuan.
- b. Arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain.
- c. Penelitian bersifat *inductive*, *exploratory*, dan *hypothesisi-genering*.
- d. Peranan makna (*meaning*) dan interpretasi.

---

<sup>31</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 21.

<sup>32</sup>Ibid.

- e. Temuan sangat kompleks, rinci, dan komprehensif.<sup>33</sup>

Sedangkan penelitian ini menggunakan metode studi pada, yang melibatkan penyelidikan mendalam terhadap manusia, bisa berupa kelompok, organisasi, atau individu), peristiwa, atau latar tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kasus yang sedang diteliti. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>34</sup> Dilihat dari penelitian ini studi kasus dilakukan untuk mengetahui mekanisme bagaimana pemanfaatan limbah eceng gondok di bantaran Sungai Brantas guna meningkatkan kesejahteraan mitra.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada proses penelitian yang dilakukan, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti dapat melakukan perencanaan penelitian yang luas, mendapatkan informasi yang relevan, melakukan pengumpulan data dengan cermat, menganalisis data secara teliti, dan menghasilkan laporan penelitian yang informatif. Peneliti hadir untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan pengamatan pada *home* produksi Cabhi Craft Kabupaten Kediri untuk mengetahui peran pemanfaatan limbah dalam meningkatkan kesejahteraan mitra.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Cabhi Craft yang berlokasi di Perum Candra Bhirawa Asri Blok W4 Desa Sukorejo Dusun Katang Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Alasan pelaksanaan studi kasus pada lokasi ini karena melihat potensi bahan baku di

---

<sup>33</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 91-92.

<sup>34</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi ...*,24.

daerah tersebut melimpah dan ketertarikan pengrajin dari bahan baku eceng gondok belum banyak.

#### **D. Data dan Sumber Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, informasi yang terkumpul bersifat *deskriptif*, seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan sejenisnya. Data yang dikumpulkan termasuk data primer dan data sekunder. Data primer, atau yang disebut juga data utama, merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, diobservasi, dicatat, dan dipahami sebaik mungkin melalui observasi atau wawancara dengan narasumber. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang diambil atau digunakan langsung selama penelitian, seperti dokumen, arsip, majalah, dan sebagainya. Beberapa sumber data yang diperoleh meliputi:

##### **1. Sumber data primer**

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik dan semua mitra bisnis dari Cabhi Craft.

##### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder dipergunakan sebagai data pendukung pada penelitian. Data sekunder dari penelitian ini didapat dari buku, penelitian atau artikel-artikel dari website atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian dan bisa untuk dipertanggungjawabkan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penelitian ini data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan pengumpulan data ialah untuk mendapatkan

bahan-bahan yang akurat dan relevan. Adapun diantara metode yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Observasi

Observasi yang termasuk dalam teknik pengumpulan data ini mencakup observasi pra-penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian. Metode ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengamati performa pustakawan dalam layanan sirkulasi.<sup>35</sup> Dalam observasi ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan tertentu agar dapat mengumpulkan data yang dilakukan. Teknik observasi ini dilakukan dengan datang langsung ke Cabhi Craft.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai segala topik atau masalah yang akan diangkat oleh peneliti kepada informan atau terpercaya, dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti melalui pemilik dan mitra Cabhi Craft yang dapat diambil sumbernya sebagai informasi atau data. Wawancara ini dilakukan guna mengetahui bagaimana pemanfaatan limbah eceng gondok di bantaran Sungai Brantas guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Wawancara dilakukan dengan Bu Seno pemilik Cabhi Craft beserta mitra kerjanya yaitu: Bu Nanik, Bu Endang, Bu Raya, Bu Kartini, dan Kak Sundari.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan guna mempelajari beraneka sumber dokumentasi. Peneliti menggunakan buku catatan, alat perekam, dan kamera.

---

<sup>35</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 125.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh data mengenai pemanfaatan limbah eceng gondok guna meningkatkan kesejahteraan mitra.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Validasi instrumen pengumpulan data dilakukan dengan melihat kesiapan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan, pemahaman konsep penelitian, metode yang digunakan, dan penguasaan materi yang sedang dikaji. Instrumen pengolahan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>36</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian metode kualitatif. Selain berfungsi untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, pemeriksaan keabsahan data juga merupakan bagian tak bisa terpisahkan dari kerangka pengetahuan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, jika peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cermat sesuai tekniknya, maka dapat dipastikan bahwa hasil upaya penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai aspek. Beberapa metode yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data meliputi:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Melakukan perpanjangan pengamatan berarti bahwa peneliti akan kembali ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara tambahan dengan narasumber yang sudah pernah diwawancarai sebelumnya. Tujuan dari langkah ini adalah

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

untuk mencari informasi yang mungkin belum terungkap atau terlewatkan selama wawancara sebelumnya. Dengan demikian, penelitian menjadi lebih komprehensif dan memastikan bahwa semua aspek penting telah terekam dengan baik.

## 2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pemeriksaan secara berkala dan konsisten untuk terus mengumpulkan informasi baru yang dapat digunakan sebagai data dalam penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti memastikan bahwa penelitian mereka selalu diperbarui dengan pengetahuan terkini dan data terbaru yang relevan untuk mendukung tujuan penelitian.

## 3. Uji triangulasi

Triangulasi adalah teknik penting dalam penelitian yang menggunakan data dari berbagai sumber selain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa pemahaman fenomena di lapangan sesuai dengan teori. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan memebandingkan temuan yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan teori. Di samping itu dalam mengumpulkan data, teknik triangulasi digunakan dengan melakukan observasi, wawancara bersama pemilik usaha dan mitra, serta dokumentasi untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

## **H. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian

untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Adapun tahap-tahap dalam teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Tahap pertama adalah memilih dan mengelompokkan aspek utama, kemudian fokus pada hal-hal yang penting agar data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan harapan peneliti dengan tujuan memudahkan dalam pengumpulan data lebih lanjut dan memungkinkan untuk mencari kembali informasi jika diperlukan.

2. Penyajian data

Tahap kedua dalam penelitian adalah penyajian data agar lebih terorganisir. Hal ini membantu peneliti dan pembaca melihat gambaran keseluruhan atau bagian penting dari penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan. Setelah data telah dikelompokkan dan disajikan, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan temuan dari data tersebut.

## **I. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Tahap ini dimana penguraian rinci mengenai proses yang telah dilakukan saat kegiatan penelitian, mulai dari awal hingga akhir. Dalam hal ini terdapat tiga tahap yakni:

1. Tahapan pra lapangan

Kegiatan pada tahap ini yaitu melibatkan pemilihan lokasi penelitian, perizinan, evaluasi lapangan, pengumpulan informasi, persiapan alat,

pertimbangan etika, dan izin observasi. Ini adalah tahap persiapan penting sebelum penelitian lapangan dimulai.

## 2. Tahapan kegiatan lapangan

Tahap ini melibatkan kunjungan peneliti ke lokasi penelitian yang dituju. Peneliti akan berfokus pada aktivitas yang terjadi di lokasi tersebut, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian.

## 3. Tahapan analisis data

Pada tahapan ini penulis menyusun data yang sudah terkumpul dengan sistematis dan terperinci agar dapat diinformasikan dengan jelas dan mudah dipahami orang lain. Setelah itu, data akan dianalisis dan melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh saat observasi di lokasi penelitian.